



**MENYUSURI KOTA, MENGGALI MAKNA:
MENGUNGKAP IDENTITAS KOTA MAGELANG
MELALUI KOMUNITAS *WALKING TOUR* MLAKU
MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Disusun oleh:

Anna Alvenia Putri Pinasthi

NIM 13040222120028

PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Alvenia Putri Pinasthi

NIM : 13040222120028

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MENYUSURI KOTA, MENGGALI MAKNA: MENGUNGKAP IDENTITAS KOTA MAGELANG MELALUI KOMUNITAS *WALKING TOUR* MLAKU MAGELANG adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 08 Juni 2026

Yang menyatakan,



Anna Alvenia Putri Pinasthi

NIM. 13040222120028

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

To God Be the Glory

“Orang-orang yang menaburkan dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya” (Mazmur 126:5-6)

PERSEMBAHAN

Teruntuk Ayah dan Ibu, sosok yang tak pernah lelah berjuang dengan tangan yang senantiasa menggenggam erat dan kaki yang tegar berdiri di segala situasi. Terima kasih telah hadir mendampingi, mengusahakan, serta mendukung setiap langkah saya.

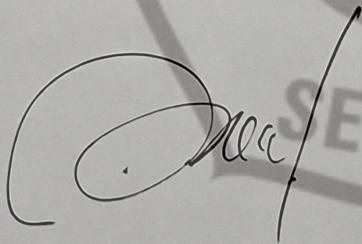
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 25 Mei 2026

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Fadhilatul Azhar, S.Sos., M.A

NIP. 199402242024061003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “MENYUSURI KOTA, MENGGALI MAKNA: MENGUNGKAP IDENTITAS KOTA MAGELANG MELALUI KOMUNITAS *WALKING TOUR* MLAKU MAGELANG” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Selasa, 30 Juni 2026

Pukul : 09.00 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Ardana Kusumawanto S.Ant., M.A.

NIP. 199009292024061002

Anggota I,

Dani Mohammad Ramadhan, S.Ant., M.Ant

NIP. H.7.199303152022041001

Anggota II,

Fadhilatul Azhar, S.Sos., M.A

NIP. 199402242024061003

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Drs. Mamsyah, S.S., M.Hum.

NIP. 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Sang Juru Selamat atas segala berkat, kasih, kemurahan dan penyertaan-Nya yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Menyusuri Kota, Menggali Makna: Mengungkap Identitas Kota Magelang Melalui Komunitas *Walking Tour* Mlaku Magelang” guna memenuhi salah satu syarat studi strata-1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih untuk berbagai pihak yang telah berkontribusi memberi dukungan baik secara moral atau materiil, sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku Kepala Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Fadhilatul Azhar, S.Sos., M.A. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi arahan, saran, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini. Semoga Mas Azhar senantiasa dilimpahi kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan di setiap langkahnya.
4. Bapak, Ibu, Mas, Mbak selaku dosen Program Studi Antropologi Sosial, terima kasih untuk segala ilmu, motivasi, diskusi serta pengalaman berharga yang telah diberikan selama saya menempuh perjalanan akademik ini.
5. Chandra Gusta Wisnuwardana dan Dimas Indra, sebagai tim Mlaku Magelang yang telah memberi kesempatan, informasi, dan bantuan selama proses penelitian juga penyusunan skripsi ini. Semoga Mlaku Magelang dapat terus berkembang dan memberi dampak positif di setiap agendanya.
6. Para informan dalam penelitian ini, terima kasih banyak telah meluangkan waktu dan kesediaannya untuk berbagi pengalaman yang telah dialami, dirasakan, dan dilihat selama pelaksanaan tur.
7. Kedua orang tua, yaitu Ayah dan Ibu yang selalu menjadi tiang doa di sepanjang hidup penulis. Terima kasih atas segala dukungan, pengorbanan, dan nasihat yang menjadi suluh di setiap langkah hidup penulis.
8. Tidak lupa untuk seluruh keluarga besar penulis yang bersedia memberi motivasi, dukungan, doa, dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

9. Mustika Wijaya Rusadi yang terus hadir di dalam perjalanan hidup penulis sedari SD. Terima kasih untuk setiap topangan doa dan kata-kata penenang yang diberikan.
10. Naila, Shinta, Marchela, Amel, Ghiza, dan Windy yang jauh di mata, namun dekat di hati. Terima kasih untuk segala tawa, kebersamaan, dukungan, dan kepedulian yang telah dijalin sejak hari pertama di bangku SMA. Meski saat ini terpaut jarak, penulis berharap agar setiap langkah yang ditempuh dapat membawa kebahagiaan dan kesuksesan yang dicita-citakan.
11. Fitri Oktaviani selaku teman seperjuangan sedari SMP hingga bangku kuliah. Terima kasih telah menemani penulis sedari 8.4 hingga menamatkan Tembalang bersama, semoga setiap langkahmu diberi kemudahan.
12. Teruntuk Dwiyani Larasati dan Tsania Khiyarunissa selaku teman seperjuangan semasa kuliah. Terima kasih atas setiap bantuan yang diberikan selama penulis di tanah rantau, kiranya kebaikan yang diberikan akan berbuah manis di masa depan.
13. Kepada seseorang yang tak kalah penting, Dwi Satrio. Terima kasih telah menemani disetiap kebahagiaan juga kemandirian dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga setiap langkah hidupmu selalu didekatkan dengan banyak hal baik dan kebahagiaan.
14. Teman-teman Antropologi Sosial 2022 dan SOSMAS KAWAN 24 yang menjadi ruang bertumbuh, berbagi pengalaman, dan pelajaran semasa proses kuliah. Terima kasih atas segala kebersamaan yang boleh terukir bersama penulis.
15. Serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat berbagai kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan sebagai Upaya pengembangan penelitian yang lebih baik.

Semarang, 08 Juni 2026

Anna Alvenia Putri Pinasthi

ABSTRAK

Kota sebagai sebuah ruang identik dengan karakter yang dinamis dan serba cepat, situasi ini mendorong perkembangan yang didasarkan oleh sejumlah faktor, yaitu ekonomi, kondisi sosial-budaya, kemajuan teknologi, faktor alam, dan pembangunan. Perkembangan ini membawa perubahan tidak hanya secara fisik saja, tetapi juga pada identitas kota yang memungkinkan terdapat proses pemaknaan ulang oleh masyarakatnya. Perubahan ini berpotensi menjadi ancaman karena menurunnya rasa memiliki dan keterkaitan terhadap kotanya membuat minimnya aksi untuk mempertahankan ruang fisik dan peninggalan sejarah sebagai identitas kota. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, di Kota Magelang terdapat komunitas Mlaku Magelang yang menginisiasikan gerakan sosial *walking tour* sebagai upaya merekonstruksi dan memberi pemaknaan mendalam terhadap identitas Kota Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana komunitas Mlaku Magelang merepresentasikan ruang dan identitas Kota Magelang secara fisik atau simbolis menggunakan teori interaksionisme simbolik milik Herbert Blumer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi berdasar kerangka yang disusun oleh Spradley. Informan dalam penelitian ini adalah para peserta *walking tour* yang dalam kesehariannya bersinggungan dengan ruang yang ada di Kota Magelang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas Mlaku Magelang berhasil mengonstruksi makna ruang dan memberi sudut pandang baru terhadap identitas Kota Magelang. Para peserta diajak untuk menyusuri Kota Magelang dengan berjalan kaki sehingga dapat mengalami ruang di luar dari aktivitas kesehariannya, kegiatan berjalan ini juga disertai oleh pemaparan narasi terkait wilayah atau bangunan selama keberlangsungan tur. Melalui aktivitas berjalan yang diikuti pemaparan narasi maka para peserta dapat mengingat kenangan dan memunculkan perasaan emosional sehingga para peserta memproduksi makna ruang dan identitas Kota Magelang yang baru. Dengan demikian, komunitas Mlaku Magelang tidak hanya menyampaikan narasi sejarah Kota Magelang saja, tetapi menjadi medium antara Kota Magelang dengan para peserta untuk mengenal lebih dalam dan memaknai identitas Kota Magelang.

Kata Kunci: Identitas Kota. *Walking Tour*. Makna Ruang. Kota Magelang.

ABSTRACT

Cities as spaces are inherently identical to a dynamic and fast-paced character, a condition that drives development based on several factors: economy, socio-cultural conditions, technological advancements, natural factors, and development projects. This growth brings changes not only physically but also to the city's identity, prompting a process of reinterpretation by its residents. Such changes can pose a threat: a declining sense of place and attachment to the city often leads to a lack of action to preserve the physical spaces and historical heritage that define its identity. Addressing this issue, the Mlaku Magelang community in Magelang City initiated a walking tour social movement as an effort to reconstruct and deeply redefine the city's identity. This study aims to understand how the Mlaku Magelang community represents the physical and symbolic space and identity of Magelang City, utilizing Herbert Blumer's theory of symbolic interactionism. The method employed in this research is qualitative with an ethnographic approach, based on the framework established by Spradley. The informants in this study are walking tour participants whose daily lives intersect with the urban spaces of Magelang City. The findings indicate that the Mlaku Magelang community has successfully constructed new meanings of space and provided a fresh perspective on the city's identity. Participants are guided to explore Magelang on foot, allowing them to experience urban spaces outside of their usual daily routines. This walking experience is also accompanied by detailed narratives about the areas or buildings throughout the tour. Through this combination of walking and storytelling, participants can recall memories and evoke emotional connections, leading them to produce new meanings regarding Magelang's space and identity. Consequently, the Mlaku Magelang community does more than just share historical stories; it serves as a bridge between Magelang City and the participants, allowing them to know the city more deeply and truly connect with its identity.

Keywords: City Identity. Walking Tour. Meaning of Space. Magelang City.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.5.1 Tinjauan Pustaka	8
1.5.2 Landasan Teori	13
1.6 Metode Penelitian.....	15
1.6.1 Jenis Penelitian.....	15
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
1.6.3 Penentuan Informan	16
1.6.4 Pengumpulan Data	19
1.6.5 Analisis Data	20
1.7 Sistematika Penulisan	22
BAB II IDENTITAS DALAM LANGKAH: MENYINGKAP KONDISI	
SOSIAL-BUDAYA KOTA MAGELANG MELALUI <i>WALKING TOUR</i>.....	24
2.1 <i>Landscape</i> Sosial-Budaya Kota Magelang	24
2.2 Identitas Kota Magelang	29
2.3 <i>Walking Tour</i>	32
BAB III DINAMIKA DAN MEKANISME PELAKSANAAN <i>WALKING</i>	
<i>TOUR</i> OLEH KOMUNITAS MLAKU MAGELANG	35
3. 1 Selayang Pandang Mlaku Magelang.....	35

3. 2	Menjahit Narasi, Mempersiapkan Langkah: Meninjau Persiapan <i>Walking Tour</i> Mlaku Magelang	41
3. 4	Gema Langkah: Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan <i>Walking Tour</i>	52
BAB IV MENILIK KONSTRUKSI MAKNA RUANG DAN IDENTITAS KOTA MAGELANG: ANALISIS TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK OLEH HERBERT BLUMER DALAM WALKING TOUR MLAKU MAGELANG		56
4. 1	Ruang Dalam Langkah: Mengalami Kota Magelang Melalui Aktivitas Jalan Kaki	56
4. 2	Mengisahkan Kota Magelang: Mengalami Tata Ruang Kota Melalui Aktivitas Jalan Kaki	64
4. 3	Menghidupkan Kota: Mengalami Nostalgia Kota Magelang Melalui Aktivitas Jalan Kaki	68
4. 4	Mengenal Kota Magelang Melalui <i>Walking Tour</i> : Memahami Identitas dan Makna Ruang Kota Magelang	75
BAB V PENUTUP.....		77
5. 1	Kesimpulan	77
5. 2	Saran.....	78
5. 2. 1.	Saran Teoritis.....	78
5. 2. 2.	Saran Praktis	79
DAFTAR PUSTAKA.....		80
DAFTAR LAMPIRAN		83
Lampiran 01. Pedoman Wawancara Tim Mlaku Magelang		83
Lampiran 02. Pedoman Wawancara Informan		88
Lampiran 03. Transkrip Wawancara dan Catatan Lapangan		91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	7
Gambar 3. 1 Akun Instagram @mlakumagelang.....	35
Gambar 3. 2 Profil Akun Instagram Mlaku Magelang.....	39
Gambar 3. 3 Poster Pengumuman Walking Tour	44
Gambar 3. 4 Bukti Registrasi Pendaftaran Walking Tour	45
Gambar 3. 5 Busana Gusta Saat Pelaksanaan Walking Tour	47
Gambar 3. 6 Penyampaian Narasi dan Arsip Sejarah	49

